
ANALISIS PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, *CURRENT RATIO* DAN *TOTAL ASSET TURNOVER* TERHADAP *RETURN ON ASSET* PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR OTOMOTIF DAN KOMPONEN DI BURSA EFEK INDONESIA

Matius Ima

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Widya Dharma Pontianak
matiusmatius53@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara ukuran perusahaan, *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* terhadap *Return on Asset* pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen di Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini sebanyak tiga belas perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Purposive Sampling*, dengan kriteria perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang sudah *Initial Public Offering* (IPO) sebelum tahun 2013. Sehingga sampel dalam penelitian ini berjumlah dua belas perusahaan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan bentuk penelitian asosiatif. Teknik analisis data dilakukan dengan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, analisis koefisien korelasi berganda (r) dan koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) serta uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan, *Current Ratio*, dan *Total Asset Turnover* berpengaruh positif terhadap *Return on Asset*.

KATA KUNCI: Ukuran Perusahaan, *Current Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Return On Asset*.

PENDAHULUAN

Untuk dapat meyakinkan para investor, maka perusahaan harus memperhatikan kondisi keuangan dan perkembangan perusahaan agar perusahaan dapat menjalankan aktivitasnya dengan baik, sehingga dapat memperoleh laba yang diharapkan. Laba bersih mengindikasikan profitabilitas perusahaan. Profitabilitas dapat dijadikan tolak ukur atau gambaran tentang efektivitas kinerja manajemen dalam menjalankan perusahaan untuk menghasilkan laba. Kemampuan perusahaan memperoleh laba menunjukkan perusahaan mempunyai prospek yang baik atau tidak di masa yang akan datang.

Salah satu rasio profitabilitas yang dapat digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan menghasilkan laba adalah *Return On Asset*. *Return On Asset* merupakan rasio profitabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *Return On Asset* diantaranya adalah ukuran perusahaan, *Current Ratio*, *Total Assets Turnover*.

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan. Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan diproksikan dengan logaritma natural total aset. Dengan bertambah besarnya suatu perusahaan, maka perusahaan mengalami perkembangan sehingga dapat meningkatkan kapasitas produksi untuk memenuhi kebutuhan pasar sehingga penjualan mengalami peningkatan dan dapat meningkatkan profitabilitas.

Current Ratio merupakan rasio likuiditas untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio likuiditas menunjukkan bahwa perusahaan mampu untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dalam tepat waktu. Apabila perusahaan tersebut memiliki aset lancar yang lebih besar dibanding utang lancarnya, maka pada kondisi tertentu aset lancar mampu menghasilkan profitabilitas bagi perusahaan. Semakin tinggi *Current Ratio*, maka semakin baik perusahaan di mata kreditur untuk menghasilkan laba.

Rasio *Total Asset Turnover* menunjukkan kemampuan aset perusahaan dalam menghasilkan total penjualan bersih. Semakin tinggi rasio perputaran total aset menunjukkan semakin efektif perusahaan dalam menggunakan aset untuk menghasilkan total penjualan bersih, sehingga dapat meningkatkan *Return on Asset*.

KAJIAN TEORITIS

Return On Asset merupakan salah satu cara untuk menghitung kinerja keuangan perusahaan dengan membandingkan laba bersih yang diperoleh perusahaan dengan total aset yang dimiliki oleh perusahaan.

Menurut Sudana (2011: 22):

“*Return On Asset* menunjukan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva untuk menghasilkan laba sebelum pajak. Rasio ini penting bagi pihak manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan. Semakin besar *Return On Asset* berarti semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan atau dengan kata lain jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba lebih besar dan sebaliknya.”

Menurut Hery (2016: 106): “Hasil pengembalian aset merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih.” Dengan kata lain rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Menurut Kodrat dan Indonanjaya (2010: 239): “Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset yang tertentu.” Hal ini menunjukkan seberapa banyak laba bersih yang dihasilkan yang diperoleh dari total aset yang dimiliki perusahaan. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *Return On Asset* diantaranya adalah ukuran perusahaan, *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover*.

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari total aset dan total penjualan. Menurut Hery (2017: 12): “Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dinyatakan dengan total aset atau pun total penjualan bersih.” Menurut Rodoni dan Ali (2010: 180): “Ukuran perusahaan merupakan data kontrol biasanya digunakan untuk tujuan adakah data dari

objek yang diteliti memiliki perbedaan karakteristik (atau memiliki karakteristik spesifik tertentu).”

Menurut Mulyawan (2015: 247): “*Firm size* mengindikasikan bahwa semakin besar suatu perusahaan, semakin besar pula tingkat utangnya.” Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan dilihat dari total asetnya yang diprosikan dengan logaritma natural total aset. Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi *Return On Asset*, karena semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan sehingga dapat meningkatkan laba perusahaan. Hal ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Yatiningsih dan Chabachib (2015) yang mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *Return On Asset*.

Current ratio merupakan salah satu rasio likuiditas, yaitu rasio yang bertujuan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Menurut Kasmir (2011: 134): “*Current ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.”

Menurut Fahmi (2015: 121): “*Current ratio* adalah ukuran yang umum digunakan atas solvensi jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan utang ketika jatuh tempo.” Jika perusahaan mampu memenuhi utang lancarnya, berarti perusahaan memiliki kesanggupan dalam menjalankan kegiatan operasional sehari-harinya, maka semakin baik perusahaan di mata kreditor. Perusahaan dapat memenuhi kewajiban lancarnya dengan tepat waktu apabila perusahaan tersebut memiliki aset lancar yang lebih besar dibanding utang lancarnya, sehingga mampu menghasilkan tingkat profitabilitas perusahaan. Hal ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Mahardhika dan Marbun (2016) yang mengungkapkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap *Return On Asset*.

Total Asset Turnover merupakan salah satu dari rasio aktivitas yaitu, kemampuan perusahaan untuk mengetahui efektivitas penggunaan aset dalam menghasilkan penjualan dan mengukur perputaran semua aset yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aset. Menurut Kasmir (2011: 185): “*Total Asset Turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari setiap rupiah aktiva.”

Menurut Kodrat dan Indonanjaya (2010: 239): “Mengukur efektivitas seluruh aktiva untuk menghasilkan penjualan. Rasio yang tinggi biasanya menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba.” Semakin tinggi rasio perputaran total aset menunjukkan semakin efektif perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan total penjualan bersih. Penjualan bersih yang meningkat akan mempengaruhi peningkatan laba. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Supardi, Suratno dan Suyanto (2016) yang mengungkapkan bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh positif terhadap *Return On Asset*.

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Hipotesis 1 (H₁): ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *Return On Asset*.

Hipotesis 2 (H₂): *Current ratio* berpengaruh positif terhadap *Return On Asset*.

Hipotesis 3 (H₃): *Total Asset Turnover* berpengaruh positif terhadap *Return On Asset*.

METODE PENELITIAN

Bentuk penelitian ini penulis menggunakan bentuk penelitian asosiatif. Data dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan tahunan (*annual report*) dari periode tahun 2013 sampai tahun 2017 yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia melalui *website* resmi www.idx.co.id. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan sub sektor otomotif dan komponen di Bursa Efek Indonesia sebanyak tiga belas perusahaan. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan mempertimbangkan pertimbangan tertentu. Adapun kriteria penentuan sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang sudah *Initial Public Offering* (IPO) sebelum tahun 2013. Berdasarkan kriteria tersebut, maka sampel dalam penelitian ini berjumlah dua belas perusahaan. Penulis menganalisis data dan menguji data menggunakan bantuan *software* SPSS versi 22.

PEMBAHASAN

1. Analisis Statistik Deskriptif

Berikut ini merupakan hasil pengujian statistik deskriptif dari masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

TABEL 1
ANALISIS DESKRIPTIF STATISTIK
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ukuran Perusahaan	60	25,9206	33,3202	29,211715	1,7427821
<i>Current Ratio</i>	60	,7135	5,2065	1,680897	,9623665
<i>Total Asset Turnover</i>	60	,2260	1,6604	,766019	,3421860
<i>Return On Asset</i>	60	-,1340	,7160	,049771	,1108125
Valid N (listwise)	60				

Sumber: Data Olahan SPSS 22, 2018

Berdasarkan Tabel 1, ukuran perusahaan memiliki nilai terendah 25,9206, nilai tertinggi 33,3202 dengan nilai rata-rata 29,2117. *Current Ratio* memiliki nilai terendah 0,7135, nilai tertinggi 5,2065 dengan nilai rata-rata 1,6809. *Total Asset Turnover* memiliki nilai terendah 0,2260, nilai tertinggi 1,6604 dengan nilai rata-rata 0,7660. *Return On Asset* memiliki nilai terendah -0,1340, nilai tertinggi 0,7160 dengan nilai rata-rata 0,0498.

2. Analisis Regresi linear berganda

Berikut ini disajikan Tabel 2 yang merupakan hasil pengujian analisis regresi linear berganda:

TABEL 2
HASIL PENGUJIAN REGRESI LINEAR BERGANDA

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-,273	,070		-3,905	,000
Ukuran perusahaan	,008	,002	,408	3,536	,001
<i>Current Ratio</i>	,019	,006	,333	2,899	,006
<i>Total Asset Turnover</i>	,038	,014	,319	2,781	,008

a. Dependent Variable: *Return On Asset*
Sumber: Data Olahan SPSS 22, 2018

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui hasil dari pengujian regresi linear berganda, maka akan dibentuk persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -0,273 + 0,008X_1 + 0,019X_2 + 0,038X_3 + e$$

3. Analisis Koefisien Korelasi berganda (R) dan Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

Berikut ini disajikan Tabel 3 yang merupakan hasil pengujian koefisien Korelasi berganda (R) dan Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*):

TABEL 3
HASIL PENGUJIAN KOEFISIEN KORELASI DAN KOEFISIEN DETERMINASI

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,612 ^a	,375	,335	,0291246	1,322

a. Predictors: (Constant), *Total Asset Turnover*, *Current Ratio*, Ukuran perusahaan

b. Dependent Variable: *Return On Asset*

Sumber: Data Olahan SPSS 22, 2018

Berdasarkan Tabel 3 diketahui bahwa besarnya koefisien korelasi (R) bernilai positif sebesar 0,612 hal ini menunjukkan bahwa adanya hubungan antara variabel

bebas dan terikat serta hubungan yang kuat dan positif. Sedangkan koefisien nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) menunjukkan nilai sebesar 0,335 yang berarti bahwa, kemampuan variabel ukuran perusahaan, *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* memberikan pengaruh terhadap *Return On Asset* sebesar 33,5 persen dan sisanya sebesar 66,5 persen dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini.

4. Uji Kelayakan Model (Uji F)

Berikut ini disajikan Tabel 4 yang merupakan hasil uji kelayakan model (Uji F):

TABEL 4
HASIL UJI KELAYAKAN MODEL (UJI F)
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	,024	3	,008	9,581	,000 ^b
Residual	,041	48	,001		
Total	,065	51			

a. Dependent Variable: *Return On Aset*

b. Predictors: (Constant), *Total Asset Turnover*, *Current Ratio*, Ukuran perusahaan.

Sumber: Data Olahan SPSS 22, 2018

Berdasarkan Tabel 4, maka dapat diketahui bahwa hasil uji kelayakan model (Uji F) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan, *Current Ratio*, dan *Total Asset Turnover* yang digunakan untuk memprediksi *Return On Asset* merupakan regresi yang layak untuk digunakan pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 sampai tahun 2017.

5. Uji t

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan nilai signifikansi ukuran perusahaan sebesar 0,001 yang lebih kecil dari 0,05 dengan koefisien regresi sebesar 0,008, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif antara ukuran perusahaan terhadap *Return On Asset*. Variabel *Current Ratio* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,006 yang lebih kecil dari 0,05 dengan koefisien regresi sebesar 0,019, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif antara *Current Ratio* terhadap *Return On Asset*. Variabel *Total Asset Turnover* menunjukkan nilai signifikansi sebesar

0,008 yang lebih kecil dari 0,05 dengan koefisien regresi sebesar 0,038, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif antara *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Asset*.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh bahwa variabel ukuran perusahaan yang diprosikan dengan logaritma natural total aset berpengaruh positif terhadap *Return On Asset*, *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap *Return On Asset* dan *Total Asset Turnover* berpengaruh positif terhadap *Return On Asset*. Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, maka saran yang dapat diberikan penulis adalah untuk menambah variabel lain, mengganti objek penelitian ke sektor lainnya dan memperpanjang periode penelitian, agar dapat memberikan gambaran yang lebih jelas terhadap *Return On Asset*.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, Irham. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Hery. 2016. *Financial Ratio For Business*. Jakarta: PT Grasindo.
- _____. 2017. *Kajian Riset Akuntansi*. Jakarta: PT Grasindo.
- Kasmir. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kodrat, David Sukardi dan Kurnian Indonanjaya. 2010. *Manajemen Investasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Mahardhika, P.A dan D.P. Marbun. 2016. "Pengaruh Current Ratio dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Assets." *Jurnal Widyakala*, vol.3.
- Mulyawan, Setia. 2010. *Manajemen Keuangan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Rodoni, Ahmad dan Herni Ali. 2010. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Mitra wacana media.
- Sudana, I Made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Jakarta Timur: Erlangga.
- Supardi, Herman, H. Suratno dan Suyanto. 2016. "Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Total Asset Turnover dan Inflasi terhadap Return On Asset." *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, vol.2, no. 2, hal.16-27.
- Yatiningsih, Nur Fakhri dan Mochammad Chabachib. 2015. "Analisis pengaruh BOPO, LDR, NPL, SIZE, CAR dan NIM terhadap ROA studi pada Bank Umum

Konvensional yang listing di Bursa Efek Indonesia.” *Diponegoro Journal Of Management*, vol. 4, no. 3, hal.1-10.

